



---

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan intra kurikuler bagi mahasiswa program studi kependidikan. Kegiatan ini mencakup tugas keguruan yang dilaksanakan di dalam kelas tentunya dalam lingkup sekolah. Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa calon guru mampu menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki ke dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Maksudnya, agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan dengan kompetensi profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan setengah di SMP Negeri 2 Tempel.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa praktikan menerima pembekalan. Pembekalan tersebut merupakan suatu kegiatan sosialisasi yang berupa kegiatan pra-PPL, yakni perkuliahan pengajaran mikro dan observasi sekolah. Tujuan dari kegiatan pra-PPL ini adalah untuk merumuskan program PPL yang sesuai dengan potensi dan kendala yang dijumpai di lapangan.

Kegiatan pengajaran mikro telah dilaksanakan mahasiswa praktikan sebelum melakukan PPL. Mata kuliah pengajaran mikro ini merupakan mata kuliah syarat diijinkannya mahasiswa melaksanakan PPL. Oleh sebab itu, mahasiswa yang hendak melaksanakan PPL diwajibkan untuk lulus dalam menempuh mata kuliah mikro. Mata kuliah ini bertujuan untuk membina mahasiswa calon praktikan meningkatkan kompetensi profesional dalam mengajar di lapangan.

Kegiatan observasi sekolah dilaksanakan di SMPN 2 Tempel, tempat mahasiswa melaksanakan PPL pada periode 2 Juli hingga 17 September 2014. SMPN 2 Tempel terletak di jln Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman. Tujuan diadakannya kegiatan observasi sekolah, yakni untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dalam hal ini, termasuk juga situasi dan kondisi sekolah.



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

---

**A. Analisis Situasi**

Langkah pertama dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi di sekolah. Tujuannya agar mahasiswa dapat membuat rancangan program PPL yang sesuai untuk sekolah tersebut.

Observasi ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama, mahasiswa melakukan observasi dalam lingkup sekolah, baik fisik maupun non fisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 2 Tempel. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal masyarakat sekolah beserta isinya. Dengan demikian, mahasiswa praktikan diharapkan akan lebih lancar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Berikut hasil dari observasi sekolah.

**1. Nama Instansi**

SMP Negeri 2 Tempel

**2. Alamat**

SMP Negeri 2 Tempel merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang beralamatkan di jln Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552.

**3. Luas Bangunan**

Gedung SMP Negeri 2 Tempel berdiri diatas tanah seluas  $11.915\ m^2$ , dengan luas bangunan  $3.768\ m^2$ , halaman  $2.710\ m^2$ , lapangan olahraga  $4.299\ m^2$ , serta jumlah ruang kelas sebanyak 15 ruangan.

**4. Potensi Guru dan Karyawan**

Jumlah karyawan administrasi SMPN 2 Tempel terdiri atas sebelas orang yang mana terdiri atas 7 orang pegawai negeri dan 4 Pegawai Tidak Tetap (PTT). Peralatan yang digunakan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya di bidang administrasi menggunakan peralatan manual dan komputer. Jadi, dapat dikatakan bahwa karyawan telah memiliki keterampilan dalam pengoperasian komputer. Sekolah ini didukung oleh tenaga pendidik sebanyak 32 orang, kualifikasi guru SMP Negeri 2 Tempel sebagian besar Sarjana Strata 1. Namun, masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Selain karyawan administrasi, ada pula karyawan lain yang membantu berjalannya sistem di sekolah ini yang terdiri atas empat orang, yakni karyawan tetap dan tidak tetap.

**5. Potensi Peserta didik**

Peserta didik SMP Negeri 2 Tempel tahun akademik 2014/2015 mayoritas berasal dari daerah Tempel dan daerah Ngluwar, Magelang. Peserta didik yang diterima merupakan peserta didik yang lolos seleksi



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

yang dilakukan oleh pihak sekolah.. Prestasi akademik yang pernah diraih peserta didik meliputi kejuaraan lomba olahraga tingkat kabupaten maupun provinsi. Selain itu, sebagian besar peserta didik yang berprestasi juga mendapatkan beasiswa peserta didik dari berbagai lembaga.

**6. Administrasi**

Administrasi di Tata Usaha (TU) SMP Negeri 2 Tempel terbilang baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Semua karyawan dituntut untuk disiplin dan semua perekapitulasian data dituntut untuk rapi dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

**7. Visi dan Misi**

**Visi:**

“Unggul dalam prestasi, teguh dalam iman, berbudi pekerti luhur, dan terampil dalam karya.”

**Misi:**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
3. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Meningkatkan kedisiplinan dan penghayatan pengalaman budi pekerti yang luhur.
5. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.
6. Meningkatkan prestasi dalam KIR dan olimpiade.

**8. Fasilitas, KBM, dan Alat Pembelajaran**

SMP Negeri 2 Tempel terdiri atas 15 kelas yang terbagi atas 5 kelas VII, 5 kelas VIII, dan 5 kelas IX. Setiap kelas telah tersedia alat pembelajaran berupa papan tulis dan LCD.

**9. Laboratorium**

Laboratorium yang tersedia di SMPN 2 Tempel meliputi 3 Laboratorium, yakni 1 ruang Laboratorium IPA, 1 ruang Laboratorium Bahasa, dan 1 ruang Laboratorium Komputer. Masing-masing



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

laboratorium dilengkapi dengan beberapa peralatan yang menunjang untuk proses pembelajaran sesuai dengan bidangnya. Laboratorium Bahasa, biasanya digunakan guru bahasa, untuk mengajarkan peserta didik berkaitan dengan keterampilan mendengarkan. Laboratorium IPA digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan praktikum bersama peserta didik, namun karena keterbatasan ruangan, terkadang ruangan laboratorium ini digunakan untuk rapat kegiatan OSIS. Laboratorium Komputer digunakan untuk pembelajaran TIK dan dilengkapi koneksi internet, sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran apapun untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *on line*. Pada dasarnya, semua administrasi pada masing-masing laboratorium sudah terorganisir dengan baik, namun ada beberapa kelengkapan laboratorium yang perlu ditambahkan. Berikut peralatan-peralatan yang perlu ditambahkan, seperti jadwal penggunaan ruangan laboratorium, bagan struktur organisasi, dan papan tata tertib laboratorium. Selain itu, penataan Laboratorium IPA juga sangat dibutuhkan agar laboratorium tersebut tetap terjaga kerapiannya.

**10. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang terdapat di sekolah ini, yaitu Pramuka. Kegiatan Pramuka ini dilaksanakan secara rutin oleh peserta didik kelas VII dan VIII. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada di sekolah ini, yaitu ekstrakurikuler jurnalistik, tari, mading, dan beberapa kegiatan pengembangan diri.

**11. Fasilitas UKS**

UKS (Unit Kesehatan Sekolah) berada di sebuah ruang dengan ukuran 3 x 4 meter. Ruangan ini dipergunakan bagi warga sekolah baik putra maupun putri yang sedang sakit.

**12. Tempat ibadah**

Tempat ibadah yang ada di sekolah ini adalah sebuah masjid yang terletak di lantai dua, tepatnya di atas kelas VII A. Alat-alat ibadah serta sarana lain sudah ada dengan jumlah terbatas karena telah termakan oleh usia.

**13. OSIS**

OSIS di sekolah belum memiliki ruang. Terlepas dari itu, kegiatan OSIS tetap berjalan. Yang menarik dari kegiatan OSIS di sini adalah piket Koperasi Peserta didik (KOPSIS). Pengurus OSIS dijadwalkan untuk ikut berpartisipasi dalam mengurus KOPSIS.



---

#### **14. Koperasi Peserta didik**

Secara fisik, penataan ruang KOPSIS sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Disamping itu, pengorganisasian koperasi peserta didik ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan peserta didik. KOPSIS di sekolah ini selain sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah juga sebagai tempat peserta didik mempraktikkan ilmu ekonomi yang mereka dapat di kelas. Koperasi peserta didik dikelola oleh guru ekonomi dan dijalankan oleh peserta didik. Peserta didik menjaga koperasi saat istirahat sekolah sesuai dengan jadwal piket mereka.

#### **15. Perpustakaan**

Gedung perpustakaan SMP Negeri 2 Tempel terdiri atas 2 ruang. Ruang pertama digunakan oleh pustakawan untuk memantau pengunjung perpustakaan dan menyelesaikan pekerjaannya dan sebagai tempat buku-buku yang tidak diinventarisasi. Ruang kedua digunakan sebagai ruang rak buku untuk peminjaman yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca. Buku-buku yang disediakan terbilang cukup, namun sayangnya minat peserta didik dalam membaca masih kurang. Sistem pelabelan buku sudah menggunakan *barcode*. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peminjaman. Namun, fungsi dari *barcode* ini kini tidak dapat berjalan akibat adanya gangguan teknis.

Tahap kedua, yakni observasi kelas. Observasi ini dilaksanakan pada 15 Maret 2014 sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berlaku di SMPN 2 Tempel. Adapun poin-poin yang harus diobservasi sebagai berikut.

##### **1. Perangkat Pembelajaran**

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
- b. Silabus
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

##### **2. Proses Pembelajaran**

- a. Membuka Pelajaran
- b. Penyajian Materi
- c. Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Bahasa
- e. Penggunaan Waktu
- f. Gerak
- g. Cara Memotivasi Peserta Didik



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

- 
- h. Teknik Bertanya
  - i. Teknik Penguasaan Kelas
  - j. Penggunaan Media
  - k. Bentuk dan Cara Evaluasi
  - l. Menutup Pelajaran

**3. Perilaku Peserta Didik**

- a. Perilaku Peserta Didik di dalam Kelas
- b. Perilaku Peserta Didik di luar Kelas

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

**1. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL dimulai 2 Juli sampai 17 September 2014. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

**a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti PPL adalah mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus dalam Mata Kuliah Pengajaran Mikro. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar mahasiswa sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah yang dikemas dalam program PPL.

Tahap persiapan di kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan PPL oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan pertama dilaksanakan di Aula PLA FBS UNY.

**b. Penerjunan**

Penerjun PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

dan praktik mengajar. Penerjungan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2014 pukul 10.00 WIB di SMP Negeri 2 Tempel dengan dihadiri 8 mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Tempel, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala SMP Negeri 2 Tempel Bapak H. Sudarto, S.Pd., dan Guru yang ditunjuk sekolah sebagai Guru Pembimbing Lapangan, yaitu Bapak Dwi Marjana Saputra, S.Pd.

**c. Observasi**

1) Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar ini merupakan observasi kelas. Dengan adanya observasi ini, mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengamati dan mencermati secara nyata berlangsungnya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan program studi mahasiswa praktikan.

2) Observasi Fisik

Kegiatan observasi fisik ini harus dilakukan oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Tujuannya agar mahasiswa praktikan mengetahui sarana dan prasarana situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

**d. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan PPL di sekolah. Di pembekalan ini diberikan materi tentang petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

**e. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan pengajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berisi, materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pengajaran.

**f. Praktik Mengajar**

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan.

**g. Evaluasi**

Setelah melakukan pengajaran pada peserta didik, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas dan



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pengajaran selesai.

**h. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

**i. Penarikan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Tempel.





**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

---

**BAB II**

**PELAKSANAAN PPL**

**A. PERSIAPAN**

Kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai tanggal 6 Agustus hingga 8 September 2014. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperolehnya di bangku perkuliahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program studi kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Faktor-faktor pendukung terlaksananya program PPL, di antaranya kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas, maka kesulitan akan diperoleh mahasiswa praktikan ketika PPL berlangsung.

Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi oleh mahasiswa praktikan yang hendak melaksanakan program PPL adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di dalam kelas. Berikut ini adalah kegiatan yang dilaksanakan sebelum hingga sesudah pelaksanaan PPL.

**a. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)**

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompoknya terdiri atas 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mata kuliah pengajaran mikro untuk mahasiswa praktikan dengan lokasi di daerah Tempel ialah Ibu Nurhidayah, M. Hum. berikut ini kegiatan perkuliahan mata kuliah pengajaran mikro.

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

- 
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
  - 4) Teknik bertanya kepada siswa.
  - 5) Praktik penguasaan kelas.
  - 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
  - 7) Praktik menutup pelajaran.

Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar sebanyak delapan kali. Setiap pertemuan dialokasikan waktu sebanyak 15-20 menit. Evaluasi selalu diberikan dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan di setiap akhir praktik. Hal ini dimaksudkan sebagai refleksi dan arahan agar mahasiswa praktikan dapat mempraktikkan seluruh ilmu yang dimilikinya dengan maksimal. Tentunya, dengan memerhatikan situasi dan kondisi kelas.

**b. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan.

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar. Observasi berfungsi sebagai gambaran penunjang bagi mahasiswa, khususnya praktikan untuk menganalisis tentang bagaimana proses belajar mengajar pada dunia nyata. Berikut objek observasinya.

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
  - b) Silabus
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Gerak
  - g) Cara memotivasi siswa



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

- 
- h) Teknik bertanya
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Bentuk dan cara evaluasi
  - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

**c. Pembekalan PPL**

Sebelum diterjunkan di lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing.

Pelaksanaan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL. Pembekalan dilakukan pada bulan Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, antara lain:

- 1) Pembekalan umum yang diselenggarakan di fakultas masing-masing.
- 2) Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing.

**d. Pembuatan perangkat pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

**2. PELAKSANAAN**

**a. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pelaksanaan PPL baru mulai tanggal mulai hari Senin, 14 Juli 2014 karena minggu kedua digunakan untuk kegiatan MOS selama 3 hari. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Dra. Sri Setyowati. Adapun kelas yang menjadi objek PPL adalah kelas VII A, VII B, VII C, VII D, dan VII E.

- 1) Pelaksanaan PPL



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktik pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktik pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun nonteknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan nonteknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

**b. Praktik Mengajar di Kelas**

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktik mengajar sebanyak 80 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 1 x 40 menit, 2 x 40 menit, dan 3 x 40 menit pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu di kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan VII E dengan guru pembimbing Ibu Dra. Sri Setyowati.

Rincian kegiatan mengajar pada saat PPL di SMP Negeri 2 Tempel.

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Jenis Teks</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kelas VII</b>	<b>Jam ke</b>
Rabu, 6 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.1 Memahami teks hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalalui lisan atau tulisan.	1. Mengurutkan teks hasil observasi 2. Menunjukkan struktur teks hasil observasi	E B D	1 3-4 5-6
Kamis, 7 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.1 Memahami teks hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalalui lisan atau tulisan.	1. Mengurutkan teks hasil observasi 2. Menunjukkan struktur teks hasil observasi	C E	3-4 5-6
Jumat, 8 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.1 Memahami teks hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalalui lisan atau tulisan.	1. Mengurutkan teks hasil observasi 2. Menunjukkan struktur teks hasil observasi	B E A	1-2 4 5-6



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
 Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Jenis Teks</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kelas VII</b>	<b>Jam ke</b>
Sabtu, 9 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.1 Memahami teks hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalalui lisan atau tulisan.	1. Mengurutkan teks hasil observasi 2. Menunjukkan struktur teks hasil observasi	E D B	1-2 4-5 6-7
Senin, 11 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.1 Memahami teks hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalalui lisan atau tulisan.	1. Mengurutkan teks hasil observasi 2. Menunjukkan struktur teks hasil observasi	A C	2-4 6
Selasa, 12 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.1 Memahami teks hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalalui lisan atau tulisan.	1. Mengurutkan teks hasil observasi 2. Menunjukkan struktur teks hasil observasi	C D A	1-3 4-5 7
Rabu, 13 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.1 Menangkap teks hasil observasi secara lisan maupun tulisan.	1. Mengidentifikasi unsur kebahasaan 2. Menelaah unsur dengan 5W + 1 H	E B D	1 3-4 5-6
Kamis, 14 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.1 Menangkap teks hasil observasi secara lisan maupun tulisan.	1. Mengidentifikasi unsur kebahasaan 2. Menelaah unsur dengan 5W + 1 H	C E	3-4 5-6
Jumat, 15 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.1 Menangkap teks hasil observasi secara lisan maupun tulisan.	1. Mengidentifikasi unsur kebahasaan 2. Menelaah unsur dengan 5W + 1 H	B E A	1-2 4 5-6
Sabtu, 16 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.1 Menangkap teks hasil observasi secara lisan maupun tulisan.	1. Mengidentifikasi unsur kebahasaan 2. Menelaah unsur dengan 5W + 1 H	E D B	1-2 4-5 6-7
Senin, 18 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	1.Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi 2.Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasa	A C B	2-4 6 7-8
Selasa, 19 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	1.Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi 2.Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasa	A C B	2-4 6 7-8



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
 Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Jenis Teks</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kelas VII</b>	<b>Jam ke</b>
Rabu, 20 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	1.Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi 2.Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasa	E B D	1-2 3-4 5-6
Kamis, 21 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	1.Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi 2.Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasa	E B D	2-3 4-5 6-7
Jumat, 22 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	1. Menulis judul teks deskriptif dengan tidak menyontek karya orang lain 2. Menulis kalimat topik 3. Menulis deskripsi sesuai dengan kalimat topik secara rinci/khusus seolah pembaca	A	5-6
Sabtu, 23 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	1. Menulis judul teks deskriptif dengan tidak menyontek karya orang lain 2. Menulis kalimat topik 3. Menulis deskripsi sesuai dengan kalimat topik secara rinci/khusus seolah pembaca	E D B	2-3 4-5 6-7
Sabtu, 24 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	1. Menulis judul teks deskriptif dengan tidak menyontek karya orang lain 2. Menulis kalimat topik 3. Menulis deskripsi sesuai dengan kalimat topik secara rinci/khusus seolah pembaca	E D B	2-3 4-5 6-7
Senin, 25 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	1. Menulis judul teks deskriptif dengan tidak menyontek karya orang lain 2. Menulis kalimat topik 3. Menulis deskripsi sesuai dengan kalimat topik secara rinci/khusus seolah pembaca	A C B	2-4 5 6-8



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Jenis Teks</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kelas VII</b>	<b>Jam ke</b>
Selasa, 26 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.3 Mengklasifikasikan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik lisan maupun tulisan	1. Menjelaskan pengertian budaya bangsa Indonesia 2. Menjelaskan macam-macam kebudayaan Indonesia 3. Menjelaskan cirri-ciri tari daerah. 4. Menjelaskan manfaat tari daerah.	C	5-7
Rabu, 27 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.3 Mengklasifikasikan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik lisan maupun tulisan	1. Menjelaskan pengertian budaya bangsa Indonesia 2. Menjelaskan macam-macam kebudayaan Indonesia 3. Menjelaskan cirri-ciri tari daerah. 4. Menjelaskan manfaat tari daerah.	E D	1-2 4-5
Kamis, 28 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil obsevasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	1.Menjelaskan kekurangan teks teks hasil observasi dari aspek isi dan bahasanya 2.Menelaah dan merevisi teks (struktur dan kaidah kebahasaan)	A D E C	1 2-3 4-5 6-7
Jumat, 29 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil obsevasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	1.Menjelaskan kekurangan teks teks hasil observasi dari aspek isi dan bahasanya 2.Menelaah dan merevisi teks (struktur dan kaidah kebahasaan)	A B	1-2 3
Sabtu, 30 Agustus 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	1.Mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks deskripsi.	E D B	2-3 4-5 6-7



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
 Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Jenis Teks</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kelas VII</b>	
Senin, 1 September 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	1.Mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks deskripsi.	A C B	2-4 5 6-8
Selasa, 2 September 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	1.Memperbaiki/ merevisi teks hasil observasi dari segi 2.Menyusun ringkasan teks hasil observasi	C	5-7
Rabu, 3 September 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	1.Memperbaiki/ merevisi teks hasil observasi dari segi 2.Menyusun ringkasan teks hasil observasi	E D	1-2 4-5
Kamis, 4 September 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	ULANGAN HARIAN	ULANGAN HARIAN	A D E C	1 2-3 4-5 6-7
Jumat, 5 September 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	ULANGAN HARIAN	ULANGAN HARIAN	A B	1-2 3
Sabtu, 6 September 2014	Teks Laporan Hasil Observasi	ULANGAN HARIAN	ULANGAN HARIAN	E D B	2-3 4-5 6-7
Senin, 8 September 2014	Teks Tanggapan Deskriptif	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	1. Mendeskripsikan dalam teks lisan dan tulis) sebuah karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna dengan tahapan yang benar deskripsi, tanggapan. 2. Menjelaskan ciri-ciri bahasa (fitur bahasa) teks hasil deskriptif	A C B	2-4 5 6-8
Selasa, 9 September 2014	Teks Tanggapan Deskriptif	3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	1. Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi 2. Membedakan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari ciri teks	C	5-7





**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

**c. Penilaian**

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan tugas dan melihat produk dari unjuk kerja prosedur. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

**d. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

**3. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

**a. Proses Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu, perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

**b. Model dan Metode Pembelajaran**

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, bermain gambar, dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan dari teman mereka sendiri, kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi.

**c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

**1) Faktor Pendukung Program PPL**

- a) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
- c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

**2) Faktor Penghambat**

- a) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

b) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.

c) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

**d. Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

---

**BAB III**

**PENUTUP**

**A. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama hampir 3 bulan (dari tanggal 2 Juli hingga 17 September 2014) sebagai berikut:

**1. Program PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Tempel dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan dengan lancar. Yang pertama ialah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 77 x pertemuan ditambah 3 x pertemuan untuk ulangan (evaluasi), remidi dan pengayaan.
- b. Kegiatan PPL yang tahun ini menggunakan kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau pengetahuan yang dipelajari selama kuliah.
- d. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan materi berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, memaksimalkan fasilitas yang ada sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kegiatan belajar mengajar.
- e. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar disekolah.
- f. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

---

**B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c. Perlunya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban terutama bagi siswa-siswi karena masih banyak siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh terutama pada penguasaan materi agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.
- e. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

3. Bagi Universitas

- a. Pembekalan dari LPPMP sebaiknya dilakukan dengan cara berkelanjutan, misalnya pada waktu PPL juga diadakan pembekalan, sehingga informasi dari LPPMP akan tersampaikan dengan sebaik-baiknya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.
- b. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program PPL.
- c. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL.



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Jl. Balangan-Tempel, Banyurejo, Tempel, Sleman  
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 2 Tempel

---

---

**DAFTAR PUSTAKA**

UPPL. 2014. Panduan PPL. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2006. Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. Yogyakarta: UPPL  
Universitas Negeri Yogyakarta.